

Vol 3, No 1 (2021)

Januari 2021

Table of Contents

Articles

Pengaruh E-Tax, Pengetahuan Perpajakan Dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Orang Pribadi Audrey Alexandra, Ngadiman	PDF	1 - 9
Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Alya, Yuliarwati	PDF	10 - 19
Pengaruh Female Director, Institutional Ownership, Dan Profitability Terhadap Intellectual Capital Disclosure Andre Lorensa, Nurainun Bangun	PDF	20 - 29
Pengaruh ROA, CB, Sales Growth, Dan DPR Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Ivan Octavianus, Thio Lie Sha	PDF	30 - 37
Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Manufaktur Jeremy, Viriany	PDF	38 - 46
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Restatement Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam BEI Samuel Elbert Lintang, Ardiansyah	PDF	47 - 55
Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Keputusan Investasi Sebagai Variabel Mediasi Devina Himelda, Elsa Imelda	PDF	56 - 65
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018 Yosua Hansen Putra, Tony Sudirgo	PDF	66 - 74
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur William Christ, Lukman Surjadi	PDF	75 - 83
Analisis Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Pada PT XYZ Tahun 2017 Michelle Natasya, Purnamawati Helen Widjaja	PDF	84 - 91
Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Lamberto Stevanio, Agustin Ekadaja	PDF	92 - 100
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Jessica Caren Witardjo, Viriany	PDF	101 - 108
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Kinerja Keuangan Alvon Kortorahardjo, Liana Susanto	PDF	109 - 118
Cash Holding, Leverage, Liquidity, Net Working Capital, Capital Expenditure, And Profitability Tan Hanaputra, Vidyarto Nugroho	PDF	119 - 128
Pengaruh EVA, Firm Size, DPR, Dan PBV Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Linda Angelina, Susanto Salim	PDF	129 - 136
Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Felicia Herawan, Sofia Prima Dewi	PDF	137 - 145
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Rohit, Rouslita Suhendah	PDF	146 - 154
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Performance Dengan Earnings Management Sebagai Variabel Mediasi William Martin, Henryanto Wijaya	PDF	155 - 163
Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI William, Thio Lie Sha	PDF	164 - 171
Pengaruh CSR, EVA, Dan Traditional Performance Measurement Terhadap Stock Price Fransiskus Khendra, Nurainun Bangun	PDF	172 - 182
Pengaruh Free Cash Flow, Collateralizable Assets, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Christovani Aditya Sidharta, Augustapaosa Nariman	PDF	183 - 190
Pengaruh Profitability, Liquidity, Size, Growth, Dan Capital Structure Terhadap Nilai Perusahaan Riska, Yanti	PDF	191 - 200
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2016 - 2018 Lorenzo Salim, Elizabeth Sugiarto Dermawan	PDF	201 - 208
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Tahun 2015-2018 Kevin, Merry Susanti	PDF	209 - 219
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Daniel Sembiring Pelawi, Tony Sudirgo	PDF	220 - 227
Pengaruh Struktur Modal, Modal Intelektual Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Riviera Riadi, Lukman Surjadi	PDF	228 - 237
Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness & Perceived Risk Terhadap Penggunaan Cashless Beatrix Katarina, Hendro	PDF	238 - 247
Analisis Rekonsiliasi Fiskal Dan Perhitungan Pph Badan Pada PT XXX Tahun 2018 Adeline Michaela, Purnamawati Helen Widjaja	PDF	248 - 255
Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2019 Ryan Hansen, Herlin Tundjung	PDF	256 - 267
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Diana Emalusianti, Sufiyati	PDF	268 - 276
Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pbb Daerah Jakarta Barat Angelina Jessica Hirawan, Widayarsi	PDF	277 - 285
Evaluasi Kinerja Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Gereja Bethel Indonesia Citra 1) Jeremy Kevin, Rosmita Rasyid	PDF	286 - 294
Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Saham Terhadap CSR Devito Gandawidjaya, Susanto Salim	PDF	295 - 302
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Cash Holding Velia Tirta, Liana Susanto	PDF	303 - 311
Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Calvin Febri Yanto, Jonardi	PDF	312 - 321
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Eddy Hartanto, Rini Tri Hastuti	PDF	322 - 330
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Aaron Edward Natanael, Rouslita Suhendah	PDF	331 - 338

OPEN JOURNAL SYSTEMS

USER

Username

Password

Remember me

[Login](#)

NOTIFICATIONS

- [View](#)
- [Subscribe](#)

LANGUAGE

Select Language

English

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All

Browse

- [By Issue](#)
- [By Author](#)
- [By Title](#)
- [Other Journals](#)

FONT SIZE

INFORMATION

- [For Readers](#)
- [For Authors](#)
- [For Librarians](#)

Analisis Pengaruh The Firm Size, Profitability, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Cindy Sandra, Jonnardi	PDF 339 - 347
Pengaruh Leverage, Firm Size, Profitability Dan Growth Opportunity Terhadap Corporate Cash Holding Prayoga Tanady, Elizabeth Sugiarto Dermawan	PDF 348 - 365
Pengaruh Capital Structure Terhadap Firm Performance Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Selig Addison, F.X. Kurniawan Tjakrawala	PDF 357 - 365
Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kebijakan Dividen & Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Jessica, Rosmita Rasyid	PDF 366 - 375
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di BEI Nicholas Edward, Herlin Tundjung	PDF 376 - 385
Pengaruh Standar Auditing, Standar Pengendalian Mutu, Dan Kode Etik Terhadap Kualitas Jasa Audit Nur Afriani Destyani, Hendang Tanusdjaja	PDF 386 - 392
Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Stock Returns Winnny, Hendang Tanusdjaja	PDF 393 - 399
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Aryanti Dirganingsih, Sufiyati	PDF 400 - 408
Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Harga Saham Perusahaan Adrian Iswara, Jamaludin Iskak	PDF 409 - 416
Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Alfon, Yanti	PDF 417 - 425
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2018 Novita Dewi Parindungan, Merry Susanti	PDF 426 - 434
Tanggung Jawab Sosial Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Konsumsi Yeremia Wijaya, Estralita Trisnawati	PDF 435 - 443
Pengaruh Gco Terhadap Corporate Value Serta Stock Return Dan Fiqar Sebagai Moderasi Fernandi, Linda Santioso	PDF 444 - 453

Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Cash Holding

Velia Tirta, Liana Susanto

Abstract

The purpose of this study is to examine and obtain empirical evidence of the effect of leverage, growth opportunity and profitability on cash holding. This study uses secondary data and is then processed using the eviews application program version 11.0. The sample used amounted to 41 manufacturing companies selected by purposive sampling method that met the criteria of 185 publicly traded companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016 - 2018. The results of research on growth opportunity had a significant positive effect, while other variables (leverage, and profitability) had no effect. significant effect on cash holding.

Keywords

Cash Holding; Growth Opportunity.

Full Text:

[PDF](#)

DOI: <http://dx.doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11574>

Refbacks

- There are currently no refbacks.

OPEN JOURNAL SYSTEMS

USER

Username

Password

Remember me

NOTIFICATIONS

- [View](#)
- [Subscribe](#)

LANGUAGE

Select Language

English

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All

Browse

- [By Issue](#)
- [By Author](#)
- [By Title](#)
- [Other Journals](#)

FONT SIZE

INFORMATION

- [For Readers](#)
- [For Authors](#)
- [For Librarians](#)

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP CASH HOLDING

Velia Tirta dan Liana Susanto

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: tirta.velia@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to examine and obtain empirical evidence of the effect of leverage, growth opportunity and profitability on cash holding. This study uses secondary data and is then processed using the eviews application program version 11.0. The sample used amounted to 41 manufacturing companies selected by purposive sampling method that met the criteria of 185 publicly traded companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016 - 2018. The results of research on growth opportunity had a significant positive effect, while other variables (leverage, and profitability) had no effect. significant effect on cash holding.*

Keyword: *Cash Holding, Growth Opportunity.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh *leverage, growth opportunity* dan *profitability* terhadap *cash holding*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan kemudian diolah dengan menggunakan program aplikasi *eviews* versi 11.0. Sampel yang digunakan berjumlah 41 perusahaan manufaktur yang diseleksi dengan metode *purposive sampling* yang memenuhi kriteria dari 185 perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2018. Hasil penelitian atas *growth opportunity* berpengaruh signifikan positif, sedangkan variabel lainnya (*leverage, dan profitability*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Kata Kunci: *Cash Holding, Growth Opportunity.*

LATAR BELAKANG

Sesuai dengan perkembangan perekonomian di Indonesia yang sangat pesat dan melihat persaingan antar perusahaan yang semakin ketat mendorong perusahaan agar mampu mempertahankan kelangsungan bisnis perusahaannya, tujuan utama dalam perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai dalam perusahaan, untuk mengalami kenaikan dan penurunan dalam perkembangan perekonomian, maka dibutuhkan penyimpanan dana dalam jumlah besar untuk meningkatkan laba perusahaan. Cara untuk mempertahankan kelangsungan dan menjaga tingkat laba perusahaan yaitu dengan mengelola dan menjaga aset yang ada dalam perusahaan dengan baik. Salah satu faktor penyebab terjadinya ketidakseimbangan finansial tersebut adalah karena lemahnya atau tidak mempunya suatu perusahaan dalam mempertahankan ketersediaan kas dalam suatu perusahaan. Krisis yang memuncak terjadi di Amerika Serikat tahun 2008 dan memberikan dampak secara global kepada perusahaan di Indonesia serta mengubah padangan perusahaan terhadap pentingnya menjaga keseimbangan dan mengelola ketersediaan kas dengan baik yaitu contohnya melakukan pendanaan terhadap sesuatu.

Menurut Shah dan Gill (2012) *cash holding* adalah jumlah kas yang berada di dalam perusahaan yang tersedia untuk diinvestasikan pada aset fisik dan akan dibagikan kepada investor. Ketika suatu perusahaan mengalami kesulitan dalam melakukan pendanaan secara internal maupun eksternal akan menimbulkan terjadinya *financial distress* perusahaan maka kas dalam perusahaan memiliki peranan yang sangat penting. Apabila perusahaan tersebut menyimpan kas dalam jumlah yang besar maka akan mengakibatkan banyak kas yang menganggur dan tidak dimanfaatkan dengan baik sehingga menimbulkan hilangnya kesempatan dalam memperoleh keuntungan yang besar dalam melakukan investasi. Banyak penelitian yang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding* suatu perusahaan yaitu antara lain *leverage*, *growth opportunity*, dan *profitability*.

Leverage merupakan rasio keuangan dalam suatu perusahaan yang menimbulkan perbandingan antara aktiva perusahaan dengan total hutang (Wijaya, 2010). Jika perusahaan memiliki tingkat rasio *leverage* tinggi maka cenderung memiliki tingkat *cash holding* rendah, karena perusahaan tersebut memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap pinjaman dana dari luar untuk membiayai asetnya, apabila perusahaan tersebut berada pada tingkat rasio *leverage* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memanfaatkan dana yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri untuk membiayai asetnya.

Growth opportunity adalah suatu pertumbuhan yang diharapkan dalam suatu perusahaan untuk tetap mempertahankan usahanya. *Growth opportunity* digunakan untuk mengindikasikan kenaikan jumlah penjualan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terjadinya pertumbuhan tersebut mengharuskan perusahaan untuk memiliki *cash holding* yang digunakan untuk memberikan keuntungan dalam suatu kesempatan. Menurut Tayem (2017) jika *growth opportunity* mengalami peningkatan maka akan menunjukkan kepercayaan bagi para investor untuk melakukan pembiayaan.

Menurut Sartono (2010) definisi *profitability* adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dihubungkan dengan penjualan, total aktiva, dan modal perusahaan itu sendiri. *Profitability* sangat berkaitan dengan *cash holding* jika *profitability* mengalami peningkatan maka *cash holding* perusahaan juga meningkat dalam jumlah besar yang dimanfaatkan untuk melakukan pembayaran dividen atau digunakan untuk kepentingan manajer.

Topik penelitian ini penting untuk diteliti karena penilaian *cash holding* dapat membantu pihak perusahaan untuk menentukan tindakan perusahaan dan mengelolap erusahaan menjadi lebih mudah dan penetapan kebijakan perusahaan berguna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Penetapan kebijakan yang dilakukan berasal dari data yang sudah di evaluasi mengenai *cash holding*.

KAJIAN TEORI

Trade-off theory. Menurut Miller dan Modigliani (1963) *trade-off theory* adalah teori yang menyatakan cara perusahaan dapat menetapkan tingkatan optimal dalam menahan kas dengan memperhatikan biaya menahan kas dengan manfaat menahan kas. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan memiliki hutang dan berusaha untuk menyesuaikan tingkat hutang tersebut ke arah optimal, baik saat perusahaan sedang memiliki hutang dalam tingkat yang terlalu tinggi (*overlevered*) atau terlalu rendah (*underlevered*). Nilai perusahaan akan maksimum ketika marjinal manfaat memegang kas memiliki tingkatan yang sama dengan biaya marjinal cadangan kas. *Trade-off theory* menyimpulkan bahwa titik optimal yang

digunakan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yaitu *marginal value of cost* lebih rendah dibandingkan *marginal value of benefit*.

Pecking order theory. Menurut Myers dan Majluf (1984) *pecking order theory* adalah teori mengenai hierarki keuangan dalam perusahaan yang harus diikuti untuk mengurangi asimetri biaya informasi. *Pecking order theory* menjelaskan bahwa tidak ada *cash holding* yang berada dalam tingkat optimal, namun kas memiliki peranan yang sangat penting untuk dijadikan penyangga antara hubungan laba ditahan dengan kebutuhan investasi. *Pecking order theory* menyatakan kebutuhan investasi tidak dapat terpenuhi dengan dana internal maka akan digunakan pendanaan eksternal yaitu dengan menerbitkan utang sebagai pilihan kedua.

Agency theory. Menurut Jensen dan Meckling (1976) *agency theory* adalah teori mengenai ketidaksamaan kepentingan hubungan antara manajemen dengan pemegang saham. *Agency theory* membahas tentang *agency cost* yang didefinisikan sebagai biaya yang diakibatkan perbedaan tujuan pemegang saham dengan manajemen. Pada dasarnya, yang memiliki sebagian saham dan informasi lebih banyak adalah seorang manajer dibandingkan dengan pemegang saham. Hubungan diantara pemegang saham dengan manajer sudah tercipta karena adanya kepentingan yang bertentangan, *agency theory* menjelaskan perusahaan lebih baik tidak memiliki cadangan kas berjumlah besar, dimana yang memiliki kelebihan arus kas sebaiknya diinvestasikan dalam hal-hal yang tidak berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan. Konflik yang muncul antara pihak manajemen dengan pemegang saham adalah disebabkan oleh perbedaan kepentingan dimana pemegang saham menginginkan investasi dengan *return* yang tinggi sedangkan manajemen memilih investasi dengan *return* rendah, karena hal ini manajer dianggap hanya mementingkan kepentingannya sendiri bukan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.

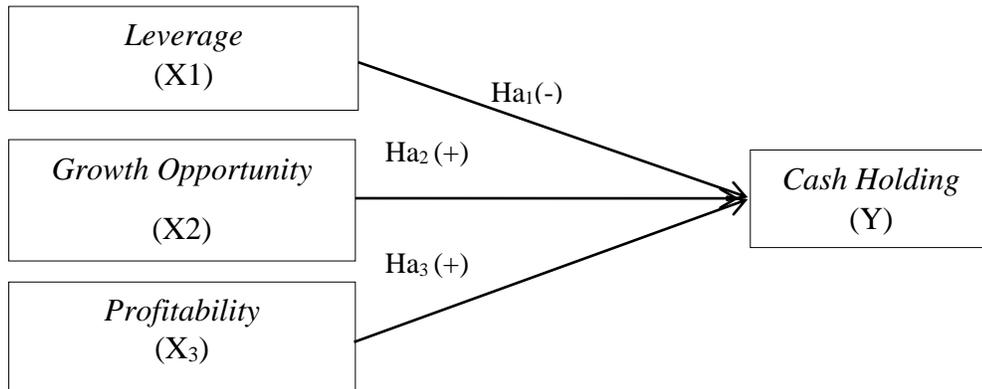
Cash Holding. Menurut Gill dan Shah (2012) *cash holding* adalah kas yang dipegang perusahaan atau yang tersedia untuk diinvestasikan pada asset fisik dan untuk dibagikan kepada investor. *Cash holding* berperan sangat penting untuk menunjang setiap kegiatan operasional perusahaan dan mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban tepat waktu sekalipun perusahaan sedang dalam kondisi buruk.

Leverage. Menurut Harahap (2013) *leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara modal atau aset perusahaan dengan hutang perusahaan, dimana rasio itu digunakan untuk melihat seberapa besarnya perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau pihak luar. Dalam hal ini apabila suatu perusahaan memiliki rasio hutang yang tinggi maka akan memilih memiliki cadangan kas dalam jumlah sedikit karena perusahaan menganggap dengan menerbitkan hutang maka dapat dimanfaatkan untuk kas.

Growth Opportunity. Menurut Kasmir (2016) *growth opportunity* adalah gambaran kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi keuangan ditengah pertumbuhan sektor usaha dan perekonomian. Semakin cepat proses pertumbuhan perusahaan akan mendorong perusahaan itu untuk menetapkan kebijakan yaitu dengan menahan kas dalam jumlah yang lebih besar yang akan digunakan untuk pembiayaan ekspansi.

Profitability. Menurut Sartono (2010) *profitability* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang dikaitkan dengan penjualan, modal perusahaan tersebut, dan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang menguntungkan adalah perusahaan yang memiliki kas dalam jumlah yang besar. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada *cash holding* dikarenakan biaya peminjaman eksternal cenderung tinggi serta kas perusahaan digunakan untuk menghadapi kesulitan keuangan yang lebih tinggi dimasa mendatang.

Model penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Model Penelitian

Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan dengan model penelitian diatas sebagai berikut:

H_{a1}: *Leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*

H_{a2}: *Growth opportunity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*

H_{a3}: *Profitability* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap

METODOLOGI

Populasi yang dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1. Perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, 2. Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba selama tiga tahun berturut-turut periode 2016-2018, 3. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah pada periode 2016-2018, 4. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan per 31 Desember periode 2016-2018, dan 5. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami penurunan penjualan periode 2016-2018. Jumlah sampel penelitian ini adalah sebanyak 41 perusahaan dalam kurun waktu tiga tahun yaitu periode 2016-2018 maka jumlah observasi yang diperoleh sebesar 123.

Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel Independen yang digunakan yaitu *leverage* (X1), *growth opportunity* (X2), dan *profitability* (X3). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cash holding* (Y).

Menurut N.R. Bhanumurty *et al.*, (2018) *cash holding* adalah uang tunai yang dimiliki oleh perusahaan yang sangat likuid dan akan dikonversi menjadi uang tunai dan akan didistribusikan kepada investor. Kariuki *et al.*, (2015) menyatakan bahwa *cash holding* dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Cash and Cash Equivalents}}{\text{Total Assets}}$$

Menurut Zutter dan Gitman (2015) *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kepemilikan total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dibiayai dengan diterbitkannya hutang perusahaan. Dalam penelitian ini *leverage* diukur diproksikan dengan *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* yang menurut Tayem (2017) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Leverage (DAR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Menurut Kasmir (2016) *growth opportunity* adalah suatu rasio yang menggambarkan kemungkinan peluang melakukan investasi di masa yang akan mendatang dengan mempertahankan posisi pertumbuhan ekonomi dan sector usahanya. Dalam penelitian ini *growth opportunity* dapat dihitung dengan mengurangi penjualan tahun yang dicari dengan penjualan tahun sebelumnya dan dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya yang menurut Zuliani (2014) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Growth Opportunity} = \frac{\text{Sales (t)} - \text{Sales (t-1)}}{\text{Sales (t-1)}}$$

Menurut Munawir (2014) *profitability* adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam suatu periode tertentu. Dalam penelitian ini *profitability* diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)* yang menurut Hanafi (2016) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Profitability (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Data penelitian ini akan dikumpulkan dan kemudian dilakukan uji statistik deskriptif dengan menggunakan program aplikasi *Eviews* versi 11.0 dengan tujuan untuk menilai, mengetahui, dan menghasilkan suatu gambaran tentang karakteristik suatu data perusahaan yang dianalisa. Pengujian yang dilakukan setelah uji statistik deskriptif adalah uji pemilihan model terbaik dengan melakukan uji *chow* dan uji *Hausman*. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan melakukan uji F, uji t, serta uji koefisien determinasi.

HASIL UJI STATISTIK

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel *cash holding (CH)* menunjukkan nilai rata-rata atau *mean* sebesar 0.114195. Nilai maksimum dari kinerja keuangan sebesar 0.632300 dimiliki oleh perusahaan (DLTA) pada tahun 2018. Nilai minimum dari kinerja keuangan sebesar 0.002100 dimiliki oleh perusahaan (ARNA) tahun 2016, dan standar deviasi sebesar 0.116021. Variabel *leverage (DAR)* memiliki nilai rata-rata atau *mean* sebesar 0.426954. Nilai maksimum yang dimiliki oleh variabel *leverage* adalah sebesar 0.750000 yang ada pada perusahaan (INCF) pada tahun 2017. Nilai minimum yang diperoleh sebesar 0.076900 dimiliki oleh perusahaan (SIDO), dan nilai standar deviasi sebesar 0.183882.

Variabel *growth opportunity (GO)* memiliki nilai rata-rata atau *mean* adalah sebesar 0.126389. Variabel ini memperoleh nilai maksimum sebesar 0.531800 pada perusahaan

(INCI) tahun 2017, dan nilai minimum *growth opportunity* sebesar 0.000500 dimiliki oleh perusahaan (STTP) pada tahun 2018. Nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 0.099176. Variabel *profitability* (ROA) menunjukkan nilai rata-rata atau mean sebesar 0.098741. Nilai maksimum dari *profitability* sebesar 0.526700 dimiliki oleh perusahaan (MLBI) tahun 2017. Nilai minimum untuk variabel *profitability* sebesar 0.000800 dimiliki perusahaan (AMFG) pada tahun 2018. Nilai standar deviasi yang diperoleh adalah sebesar 0.100201.

Langkah yang dilakukan setelah melakukan uji statistik deskriptif adalah melakukan uji analisis regresi linear berganda dengan nilai $\alpha = 5\%$ yang bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan hasil seberapa besar variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen terdiri dari antara lain *leverage* (X1), *growth opportunity* (X2), dan *profitability* (X3), sedangkan untuk variabel dependen yang digunakan adalah *cash holding* (Y) pada perusahaan manufaktur. Model data terbaik yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *fixed effect model* yang didasarkan dengan hasil uji *Chow* ialah nilai probabilitas *cross section chi-square* sebesar $0.0000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan uji *Hausman* menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0414 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil pengujian tersebut dijelaskan pada tabel 1 dibawah berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Regresi

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>C</i>	0.118576	0.008409	14.10082	0.0000
<i>DAR</i>	-0.011882	0.014256	-0.833454	0.4071
<i>GO</i>	0.019144	0.002646	7.234000	0.0000
<i>ROA</i>	-0.017495	0.027497	-0.636260	0.5264
<i>Adjusted R-squared</i>	0.974688		<i>Prob(F-statistic)</i>	0.6984

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat disimpulkan model penelitian ini sebagai berikut:

$$CH = 0.118576 - 0.11882 \text{ DAR} + 0.019144 \text{ GO} - 0.017495 \text{ ROA} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

- CH* : *Cash Holding*
DAR : *Leverage*
GO : *Growth Opportunity*
ROA : *Profitability*
 ε_{it} : *Error*

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, dapat diketahui bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 0.118576. Angka yang diperoleh berikut menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu *leverage* (*DAR*), *growth opportunity* (*GO*), dan *profitability* (*ROA*) sama dengan nol (0), maka variabel dependen *cash holding* (*CH*) sebesar 0.118576. Hasil regresi linear berganda tersebut menunjukkan hasil koefisien regresi variabel independen pertama yaitu *leverage* (*DAR*) sebesar -0.11882 . Hasil tersebut

menjelaskan bahwa apabila nilai *leverage* (*DAR*) mengalami kenaikan satu (1) satuan, maka nilai *cash holding* (*CH*) mengalami penurunan sebesar 0.11882 satuan dengan asumsi variabel lainnya (*growth opportunity*, dan *profitability*) sama dengan nol (0) atau konstan.

Variabel independen kedua yaitu *growth opportunity* (*GO*) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.019144. Hasil tersebut menjelaskan bahwa nilai variabel *growth opportunity* mengalami kenaikan berjumlah satu (1) satuan, maka nilai *cash holding* (*CH*) akan mengalami peningkatan juga sebesar 0.019144 satuan dengan asumsi variabel lainnya (*leverage*, dan *profitability*) sama dengan nol (0) atau konstan. Variabel independen ketiga atau terakhir adalah *profitability* (*ROA*) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0.017495. Hasil tersebut menjelaskan jika nilai variabel *profitability* mengalami peningkatan satu (1) satuan, maka nilai *cash holding* (*CH*) akan menurun sebesar 0.017495 satuan dengan asumsi variabel lainnya (*leverage*, dan *growth opportunity*) sama dengan nol (0) atau konstan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *adjusted r-square* yang diperoleh sebesar 0.974688 yang disimpulkan variabel independen (*X*) dalam penelitian ini yaitu *leverage* (*DAR*), *growth opportunity* (*GO*), dan *profitability* (*ROA*) mampu menjelaskan variabel *cash holding* (*CH*) sebesar 97,47%. Sisanya 2,53% dijelaskan oleh faktor ataupun variabel lain yang tidak digunakan dalam model regresi pada penelitian ini.

DISKUSI

Variabel *leverage* (*DAR*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *cash holding* (*CH*). Alasan mengenai *leverage* yang tidak berpengaruh terhadap *cash holding* mungkin dapat disebabkan karena adanya perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi yang mengakibatkan perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan sehingga *cash holding* sangat dibutuhkan dalam perusahaan tersebut untuk menghadapi kebangkrutan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Musarat dan Ullah (2015) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*. Penelitian yang bertolak belakang dilakukan oleh Aftab, Javid, dan Akhter (2018) yang menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*, dan penelitian dengan hasil bertentangan juga dilakukan oleh Jebran, Iqbal, Bhat, Khan, dan Hayat (2019) yang menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*.

Variabel *growth opportunity* (*GO*) berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding* (*CH*). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aftab, Javid, dan Akhter (2018) yang menyatakan bahwa variabel *growth opportunity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. Hasil penelitian ini sejalan dengan *trade-off theory* yang menjelaskan variabel *growth opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding* karena perusahaan terdorong untuk menetapkan sebuah kebijakan dengan cara akan memegang cadangan kas dalam jumlah yang besar dimana kas tersebut akan digunakan untuk membiayai investasi perusahaan. Teori berikutnya yang selaras dengan penelitian ini yaitu *pecking order theory* yang mengatakan bahwa jika tingkat peluang investasi yang tinggi maka perusahaan akan memaksimalkan laba yang ditahan dan dipindahkan ke cadangan kas sehingga *cash holding* akan mengalami peningkatan dan perusahaan memilih untuk menghindari menggunakan dana eksternal.

Penelitian bertolak belakang dilakukan oleh Jebran, Iqbal, Bhat, Khan, dan Hayat (2019) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap

cash holding. Hasil penelitian ini juga berbeda dengan penelitian Liestyasih dan Wiagustini (2017) yang menyatakan bahwa variabel *growth opportunity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*.

Variabel *profitability (ROA)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Tidak adanya pengaruh signifikan variabel *profitability* terhadap *cash holding* mungkin disebabkan karena belum tentu jika *profitability* dalam perusahaan meningkat maka perusahaan tersebut akan mempertahankan tingkat likuiditas yang tinggi. Alasan lain yang mendukung, belum tentu apabila tingkat *profitability* tinggi maka cadangan kas dalam perusahaan itu dikelola dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Romadhoni, Kufepaksi, dan Hendrawaty (2018) yang menyatakan bahwa variabel *profitability* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Hasil bertolak belakang dinyatakan oleh Aftab, Javid, dan Akhter (2018) bahwa variabel *profitability* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*. Penelitian dengan hasil berbeda juga dilakukan oleh Selcuk dan Yilmaz (2017) yang menyatakan bahwa *profitability* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*.

PENUTUP

Berdasarkan dengan pengujian yang telah dilakukan, dalam penelitian ini hanya satu variabel independen yang mempengaruhi variabel *cash holding* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 yaitu *growth opportunity*, sedangkan untuk variabel independen lainnya seperti *leverage* dan *profitability* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Keterbatasan penelitian ini, yaitu: 1. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2. Periode tahun yang digunakan penelitian hanya tiga tahun (2016-2018), 3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu *leverage (DAR)*, *growth opportunity (GO)*, dan *profitability (ROA)*, tetapi masih ada lagi variabel lain yang dapat mempengaruhi *cash holding*, dan satu variabel dependen yaitu *cash holding (CH)*.

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yang mungkin akan membahas topik yang sama adalah: 1. Disarankan untuk menggunakan perusahaan yang bergerak di sektor lain selain manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2. Periode waktu penelitian atau melakukan observasi data lebih diperpanjang sehingga dapat memperoleh hasil data yang lebih luas, 3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain, agar penelitian selanjutnya dapat mengetahui adanya pengaruh yang diberikan oleh variabel independen lain terhadap variabel dependen, 4. Untuk para calon investor agar dapat dimanfaatkan untuk mengambil sebuah keputusan yang benar dan tepat untuk melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftab, U., Javid, Y. A., & Akhter, W. (2018). The Determinants of Cash Holdings around Different Regions of the World. *Business & Economic Review*, 10(2),151-182.
- Arfan, M., Dianah, A., Basri, H., Handayani, R., & Fahlevi, H. (2017). Determinants of Cash Holdings of Listed Manufacturing Companies in the Indonesian Stock Exchange. *DLSU Business & Economics Review*, 26(2),1-12.

- Ashhari, Z., M., & Faizal, D., R. (2018). Determinants and Performance of Cash Holding: Evidence from Small Business in Malaysia. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 26(2), 457-473.
- Boubaker, S., Imen, D., dan Duc. K., N. (2015). Does The Board of Directors Affect Cash Holdings? A study of French Listed Firms. *Journal of Management and Governance*, 17(2),4-33.
- Chireka, T., & Fakoya, M., B. (2017). The Determinants of Corporate Cash Holdings Levels: Evidence from Selected South African Retail Firms. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(2),79-93.
- Huang, J., & Kisgen, D., J. (2013). Gender and Corporate finance: Are Male Executives Overconfident Relative to Female Executives?. *Journal of Financial Economics*, 108(3),822-839.
- Humendru, A., & Pangaribuan, J. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Cash Holding (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *JRAK*, 4(1),1-22.
- Iskandar-Datta, M., E., & Jia, Y. (2014). Investor Protection and Corporate Cash Holdings around The World: New Evidence, *Review of Quarantine Finance and Accounting*, 43(2), 245-273.
- Jebran, K., Iqbal, A., Bhat., K., U., Khan, M., A., & Hayat, M. (2019). Determinants of Corporate Cash Holdings in Tranquil and Turbulent Period: Evidence from an Emerging Economy. *Jebran et al. Financial Innovation* 5(3).
- Jensen, M., C., & Meckling, W., H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Khieu, H., D., & Pyles, M., K. (2012). The Influence of a Credit Rating Change on Corporate Cash Holdings and Their Marginal Value. *Financial Review*, 47(2), 351-373.
- Liestyasih, L., P., E., & Wiagustini, L., P. (2017). Pengaruh Firm Size dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding dan Firm Value. *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(10),3607-3636.
- Musarat, S., & Ullah, N. (2015). Impact of Religiosity on Cash Holdings: Case Study of Islam. *Journal of Philisophy, Culture and Religion*, 5.
- Romadhoni, R., Kufepaksi, M., & Hendrawaty, E. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *The Manager Review*, 12(4), 124-132.
- Selcuk, E., A., & Yilmaz, A., A. (2017). Determinants of Corporate Cash Holdings: Firm Level Evidence from Emerging Markets. *Global Business Strategies in Crisis, Contributions to Management Science*, 28(5), 417-427.
- Sudarmi, E., & Nur, T. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Esensi*, 21(1),14-31.
- Tayem, G. (2017). The Determinants of Corporate Cash Holdings: The Case of a Small Emerging Market. *Internasional Journal of Financial Research*, 8(1), 143-154.
- Wijaya, S., H., & Bangun, N. (2019). Pengaruh Arus Kas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2),495-504.